

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemandirian dan prestasi belajar mata pelajaran IPS melalui model *Take and Give* (menerima dan memberi) di kelas V SD N Kalisari 1 Sayung, Kabupaten Demak. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 16-17 Maret 2016, dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 22-23 Maret 2016. Subyek penelitian adalah siswa kelas V SD N Kalisari 1 Sayung Kabupaten Demak yang berjumlah 36 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Adanya peningkatan kemandirian belajar siswa yang ditunjukkan dengan peningkatan aspek kemandirian belajar siswa dalam setiap siklusnya. Pada siklus I diperoleh presentase 60,28% dengan kriteria kemandirian baik. Pada siklus II diperoleh presentase 82,68% dengan kriteria kemandirian sangat baik. Adanya peningkatan prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan peningkatan prestasi belajar pada setiap siklusnya. Pada siklus I dengan presentase ketuntasan belajar 47,22%. Pada siklus II dengan presentase ketuntasan belajar 86,11%. Data tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II rata-rata siswa sudah memenuhi nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa model *Take and Give* (menerima dan memberi) dapat meningkatkan kemandirian dan prestasi belajar di kelas V SD N Kalisari 1.

Kata Kunci: *Kemandirian, Prestasi Belajar, Model Take and Give (menerima dan memberi)*

ABSTRACT

The purpose of this research is to increase the independence and social studies learning achievement through models of Take and Give (giving and receiving) in class V SD N Kalisari 1 Sayung, Demak. This research is a classroom action research conducted by 2 cycles. Each cycle consists of four phases: planning, action, observation and reflection. Cycle I held on 16-17 March 2016, and the second cycle was held on 22-23 March 2016. The subjects were students of class V SD N Kalisari 1 Sayung Demak totaling 36 students. Data collection techniques using observation, interviews, documentation and testing. An increase in student learning independence shown by an increase in self-sufficiency aspect of students in each cycle. In the first cycle a percentage of 60.28% was obtained with the independence criteria either. In the second cycle diperoleh percentage of 82.68% with independence criteria very well. An increase in student achievement as indicated by an increase learning achievement at each cycle. In the first cycle with a percentage of 47.22% mastery learning. In the second cycle with a percentage of 86.11% mastery learning. The data shows that the second cycle of the average student has met KKM predetermined value is 70. Based on the above results it can be concluded that the model of Take and Give (accepting and giving) can improve the independence and learning achievement in class V SD N Kalisari 1.

Keywords: Independence, Achievement, Model Take and Give (accepting and giving)